

BELAJAR KELOMPOK/KOOPERATIF

TUJUAN

Pada akhir sesi, peserta diharapkan dapat:

1. mengidentifikasi kegiatan belajar/tugas yang cocok dengan kerja kelompok
2. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan belajar kelompok/kooperatif dan belajar individu
3. merancang skenario model belajar kelompok/kooperatif

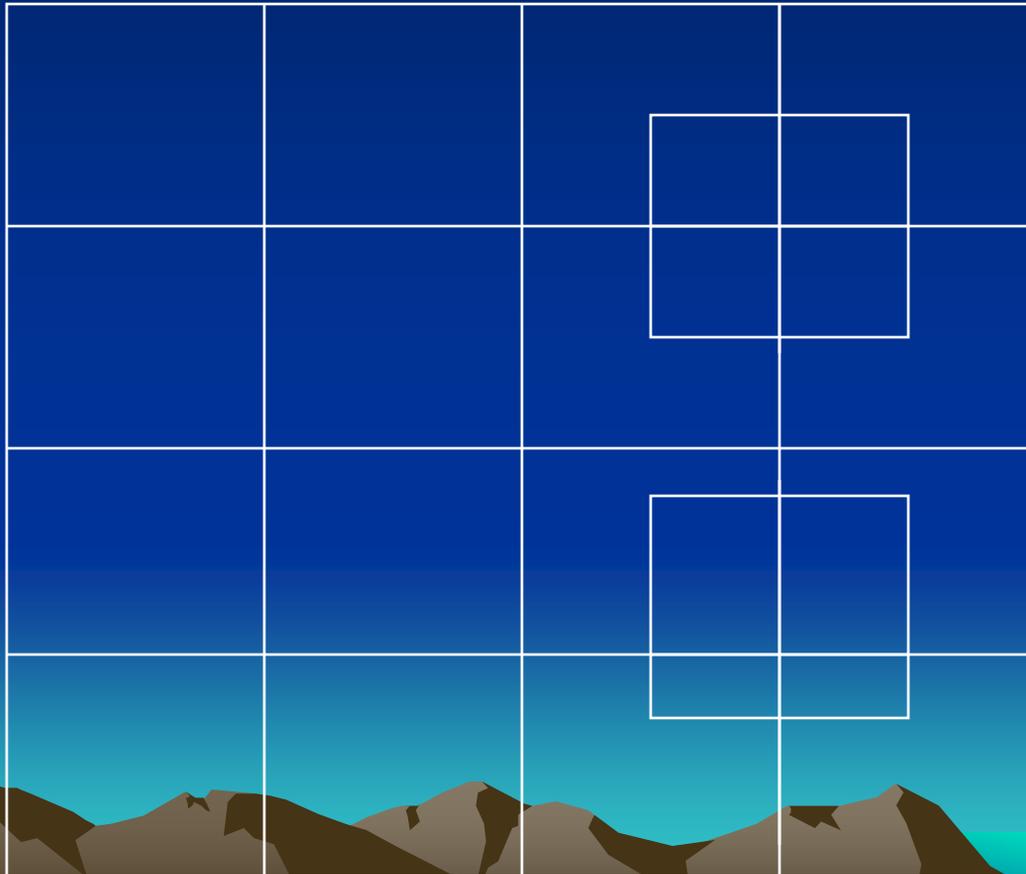
Bacalah pendapat berikut!

”Belajar kelompok, terlihat dari anak-anak duduk secara berkelompok, mengerjakan tugas yang sama dari satu lembar kerja yang digunakan untuk semua kelompok, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas lebih penting dari pada hasilnya”

Bagaimana pendapat Anda terhadap pendapat di atas?

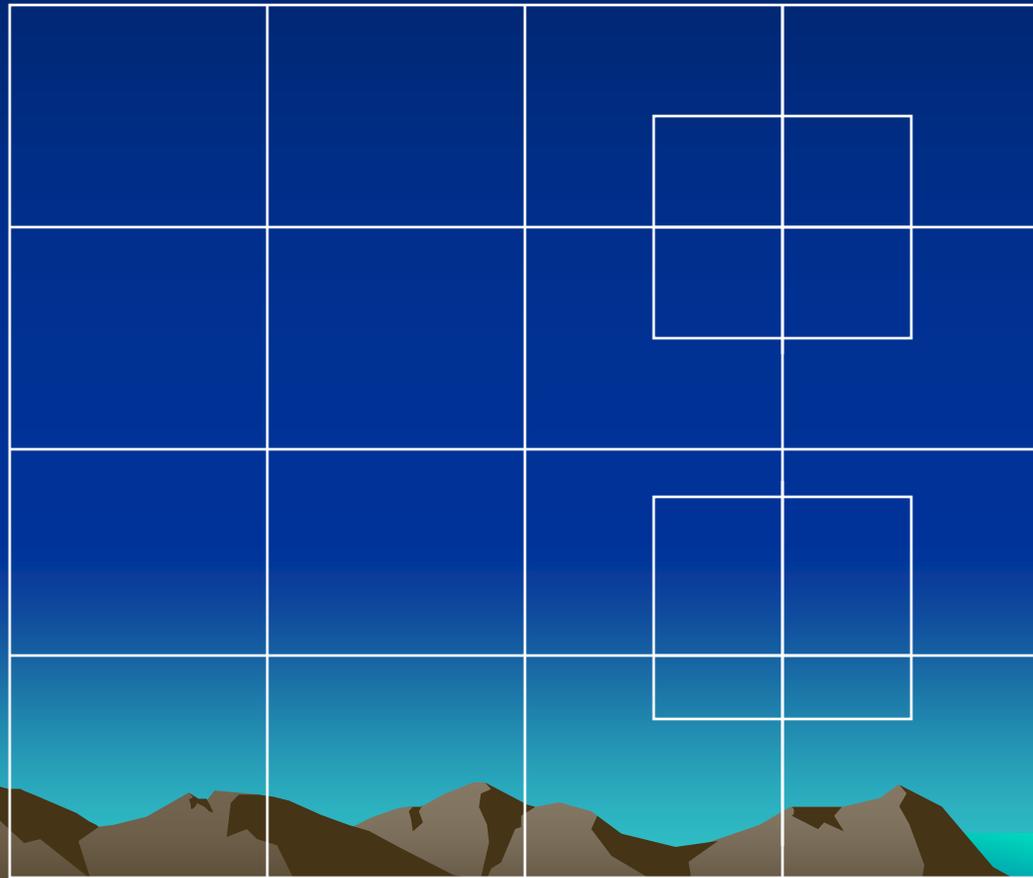
Belajar sendiri

Hitunglah banyak persegi yang tertera pada gambar berikut ini tanpa bantuan orang lain (individual)!



Belajar Kelompok

Hitunglah banyak persegi yang tertera pada gambar berikut ini bersama anggota kelompok (berkelompok)!



1. Apa perbedaan belajar secara individu dan belajar secara kelompok/kooperatif?
2. Mengapa?

Ciri dari pembelajaran kooperatif (Carin, 1993)

- setiap anggota memiliki peran
- terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa
- Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

TUGAS

- PESERTA DIBAGI MODEL PEMBELAJARAN UNTUK DIPELAJARI
- DISKUSI KELOMPOK UNTUK MEMBUAT SKENARIO PEMBELAJARAN DENGAN LANGKAH-LANGKAH BERIKUT
 1. Pilih KD sesuai dengan mata pelajaran
 2. Buat skenario dengan menggunakan model kooperatif yang cocok
 3. Presentasikan

CONTOH
MODEL-MODEL
PEMBELAJARAN
KOOPERATIF
yang **EFEKTIF**

STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

TIM SISWA KELOMPOK PRESTASI (SLAVIN, 1995)

Langkah-langkah:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran); menurut prestasi, jenis kelamin, dll
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan

JIGSAW (MODEL TIM AHLI)

(ARONSON, BLANEY, STEPHEN, SIKES, AND SNAPP, 1978)

Langkah-langkah:

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari *tim yang berbeda* yang telah mempelajari bagian/sub bab yang *sama* bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

THINK PAIR AND SHARE

(FRANK LYMAN, 1985)

Langkah-langkah:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (berkelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil, diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup

DEBATE

Langkah-langkah:

1. Guru membagi 2 kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra
2. Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok di atas
3. Setelah selesai membaca materi, Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
4. Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti/ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan
5. Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
6. Dari data yang diungkapkan tersebut, Guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

GROUP INVESTIGATION

(SHARAN, 1992)

Langkah-langkah:

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan
5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
7. Evaluasi
8. Penutup